

GERAKAN PEREMPUAN USIA REPRODUKSI DAN LANSIA MENUJU SEHAT (GAPURA) DI DESA WARUNG MENTENG KECAMATAN CIJERUK, BOGOR

TANTRI WENNY SITANGGANG¹, SUHETI², ERNAWILIS³,
BEATA RIVANI⁴, MEY LYS CERIAH HUTASOIT⁵

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Ichsan Satya

e-mail: tantrisitanggung2@gmail.com

ABSTRACT

Gerakan Perempuan Usia Reproduksi dan Lansia menuju Sehat (GAPURA) is a form of community service carried out in the form of health checks and health counselling provided to the community, especially women in Warung Menteng village, Cijeruk District, Bogor. This community service activity aims to provide knowledge to women related to reproductive health throughout the life cycle and early detection of non-communicable diseases with health checks as a form of 'screening test' to detect early levels of uric acid, blood sugar, cholesterol and also Haemoglobin levels especially in adolescent girls. This activity was carried out by lecturers and students of the Faculty of Health Sciences, Ichsan Satya University on 6 October 2024. The methods used were health checks, counselling and health education. The implementation stage begins with a health examination including TTV examination, blood tests, namely Hb levels, uric acid, cholesterol and blood sugar, followed by counselling related to the results of the health examination. Before counselling, a pre-test was conducted with the results of 19 participants having poor knowledge, 10 participants having sufficient knowledge and 11 participants having good knowledge. Whereas after counselling, most participants had good knowledge, namely 27 participants, 11 participants had sufficient knowledge and less knowledge. GAPURA is expected to create a healthier and more supportive environment for women, so that they can play an active role in maintaining the health of themselves and their families.

Key words: movement, women, health checks, health counselling

ABSTRAK

Gerakan Perempuan Usia Reproduksi dan Lansia menuju Sehat (GAPURA) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat khususnya perempuan di desa Warung Menteng, Kecamatan Cijeruk Bogor. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan pada perempuan terkait dengan kesehatan reproduksi sepanjang daur kehidupan dan pendeteksian dini penyakit tidak menular dengan pemeriksaan kesehatan sebagai bentuk "screening test" untuk mendeteksi dini kadar asam urat, gula darah, kolesterol dan juga kadar Haemoglobin khususnya pada remaja perempuan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ichsan Satya pada tanggal 6 Oktober 2024. Metode yang digunakan yaitu dengan pemeriksaan kesehatan, konseling dan juga penyuluhan kesehatan. Tahapan pelaksanaan diawali dengan pemeriksaan kesehatan mencakup pemeriksaan TTV, pemeriksaan darah yaitu Kadar Hb, asam urat, kolesterol dan gula darah, dilanjutkan

dengan konseling terkait hasil pemeriksaan kesehatan. Sebelum melakukan penyuluhan, dilaksanakan pre-test dengan hasil sebanyak 19 peserta memiliki pengetahuan kurang, yang 10 peserta memiliki pengetahuan cukup dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 11 peserta. Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan, sebagian besar peserta memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 27 peserta, pengetahuan cukup sebanyak 11 peserta dan pengetahuan kurang sebanyak 2 peserta. Dengan adanya GAPURA, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan mendukung bagi perempuan, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam menjaga kesehatan diri dan keluarga.

Kata kunci: gerakan, perempuan, pemeriksaan kesehatan, penyuluhan kesehatan

PENDAHULUAN

Kesehatan perempuan adalah salah satu aspek penting dalam pembangunan masyarakat, terutama di negara berkembang seperti Indonesia [1]. Di Desa Warung Menteng, Kecamatan Cijeruk, Bogor, perempuan menghadapi berbagai tantangan kesehatan yang signifikan, terutama di kalangan usia reproduksi dan lansia. Faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, akses terbatas terhadap layanan kesehatan, dan rendahnya dukungan sosial turut mempengaruhi kualitas hidup perempuan di daerah ini.

Perempuan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan kesehatan yang berkaitan dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya. Di Desa Warung Menteng, Kecamatan Cijeruk, Bogor, tantangan ini semakin nyata, dengan banyak perempuan usia reproduksi dan lansia yang mengalami kesulitan dalam mengakses informasi dan layanan kesehatan yang memadai [2].

Kesehatan reproduksi menjadi salah satu perhatian utama, di mana kurangnya pemahaman dan akses terhadap layanan kesehatan reproduksi dapat berdampak pada kualitas hidup perempuan. Selain itu, kelompok lansia juga sering kali mengalami masalah kesehatan yang kompleks, termasuk penyakit degeneratif dan keterbatasan fisik yang mempengaruhi kemandirian mereka [3].

Gerakan Perempuan Usia Reproduksi dan Lansia Menuju Sehat (GAPURA)

diluncurkan sebagai upaya untuk memberdayakan perempuan melalui pemeriksaan kesehatan, penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, dan penguatan jaringan sosial. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang kesehatan, memperkenalkan praktik hidup sehat, dan pemeriksaan kesehatan.

Dengan latar belakang ini, pengabdian kepada masyarakat melalui GAPURA bertujuan untuk mengidentifikasi pentingnya penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan rutin pada perempuan di desa Warung Menteng, Kecamatan Cijeruk, Bogor.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2024, yang melibatkan Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ichsan Satya. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan studi observasional yaitu dengan melakukan pemeriksaan langsung terhadap parameter yaitu tanda-tanda Vital, kadar Haemoglobin, kadar asam urat, kadar gula dalam darah dan kadar kolesterol dalam darah. Setelah dilakukan pemeriksaan, dilanjutkan dengan konseling hasil pemeriksaan kepada para peserta agar peserta memahami kondisi kesehatan dan dapat mengupayakan beragam hal agar mampu mencegah terjadinya kekambuhan akibat peningkatan kadar gula dalam darah, kadar asam urat dalam darah, kadar kolesterol dalam darah yang tidak

terkendali serta menurunnya kadar haemoglobin dalam darah. Setelah dilakukan pemeriksaan dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan kepada seluruh peserta terkait dengan kesehatan reproduksi pada perempuan.

Peserta pada kegiatan ini yaitu perempuan pada usia reproduksi dan lanjut usia di Desa Warung Menteng, Kecamatan Cijeruk, Bogor yang berjumlah 40 peserta. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Tim Pengabdian mendapatkan surat balasan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Perangkat Desa Warung Menteng Kecamatan Cijeruk Bogor. Selanjutnya tim berkoordinasi melakukan kegiatan mulai dari waktu pelaksanaan, susunan kegiatan, lokasi kegiatan, dan media yang akan digunakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2024 pkl. 09.00 WIB. Jenis dan kegiatan yang akan dilakukan adalah Pemeriksaan kesehatan yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok Usia kelompok usia reproduksi yaitu usia remaja sampai dewasa dan ibu hamil sebanyak 29 peserta dan kelompok lansia sebanyak 11 peserta. Berikut gambar kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan sesuai dengan tahapan dimulai dengan registrasi, pemeriksaan TTV, pemeriksaan darah, konsultasi dan pemberian obat sesuai dengan keluhan.



Gambar 1. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan

Setelah pemeriksaan kesehatan selesai dilanjutkan dengan Penyuluhan kesehatan kepada seluruh peserta PKM. Kegiatan ini mengacu kepada peningkatan kesehatan sepanjang daur kehidupan perempuan. Sebelum pemaparan materi responden diberikan kuesioner yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan menggunakan media Power Point dan Video. Setelah selesai pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

c. Tahap Evaluasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan evaluasi terhadap proses kegiatan Pengabdian kepada masyarakat mulai dari awal kegiatan dilakukan pre-test dan pada akhir kegiatan dilakukan post test dengan tujuan mengetahui peningkatan dan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Peserta

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihadiri oleh peserta kegiatan yaitu kelompok perempuan pada usia reproduktif sampai dengan lanjut usia, dengan karakteristik pekerjaan, dan tingkat pendidikan.

Tabel 1. Jumlah Peserta berdasarkan Karakteristik

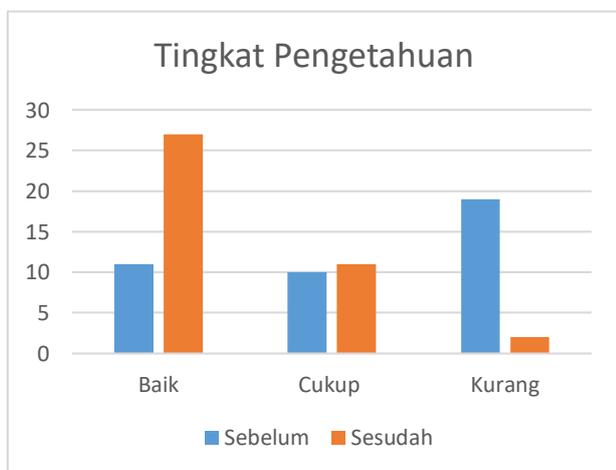
Karakteristik	Kategori	Frekuensi	%
Kelompok	Usia Reproduksi	29	72,5
	Lansia	11	27,5
Pekerjaan	Ya	9	22,5
	Tidak	31	77,5

Tingkat Pendidikan	Rendah	24	60
	Menengah	14	35
	Tinggi	2	5

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa, kelompok yang banyak hadir saat kegiatan PKM yaitu kelompok usia reproduksi (termasuk didalamnya usia remaja, dewasa dan ibu hamil) sebanyak 29 peserta dan kelompok lansia sebanyak 11 peserta. Berdasarkan kategori pekerjaan, mayoritas peserta yang hadir tidak bekerja yaitu 77,5% dan berdasarkan kategori tingkat pendidikan, mayoritas berada pada kategori rendah sebesar 60%.

b. Tingkat Pengetahuan

Kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk menilai pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sepanjang daur kehidupan perempuan sebelum dan setelah pemberian materi. Tim pengabdian menggunakan kuesioner pre test dan post test dengan tujuan untuk menilai kemampuan pengetahuan dan pemahaman dari pemberian materi.



Grafik 1. Tingkat Pengetahuan Peserta

Berdasarkan hasil pre test dan post test dilakukan, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilaksanakan penyuluhan. Sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar peserta memiliki pengetahuan kurang sebanyak 19 peserta, yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 10 peserta dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 11 peserta. Sedangkan setelah

dilakukan penyuluhan, sebagian besar peserta memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 27 peserta, pengetahuan cukup sebanyak 11 peserta dan pengetahuan kurang sebanyak 2 peserta.

Hal ini sejalan dengan hasil PKM oleh Riski Oktavia dkk, bahwa berdasarkan hasil pre-posttest terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Kesehatan reproduksi dan perawatannya dari 70% menjadi 98%. Informasi Informasi yang tepat ke masyarakat dapat merubah status kesehatan yang lebih baik [4]. yang salah dari ibu/ masyarakat dapat berdampak terhadap perubahan status kesehatan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi. Informasi merupakan data penting yang dapat meningkatkan wawasan yang berguna atau bermanfaat bagi penerimanya. Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal dan nonformal dapat mempunyai dampak jangka pendek (*immediate effect*) yang mengarah pada perubahan dan peningkatan pengetahuan [5].

Upaya peningkatan pengetahuan warga perempuan dari usia remaja hingga lansia yang dilakukan oleh TIM PKM yaitu dengan menggunakan media powerpoint dan video. Pengetahuan merupakan hasil persepsi atau kesadaran manusia terhadap objek melalui panca indera. Persepsi terjadi melalui panca indera manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan, dan peraba. Menurut Dale, 75 hingga 87 persen pengetahuan diperoleh melalui penglihatan, 13 persen melalui pendengaran, dan 12 persen melalui indera lainnya [6].

Penggunaan media yang digunakan akan mempengaruhi pemahaman peserta pada saat penyuluhan. Semakin banyak indra yang terlibat dalam memahami suatu pesan, maka semakin mudah pesan tersebut terserap ke dalam tujuan pendidikan [7] . Pada kegiatan PKM kali ini, terjadi peningkatan pengetahuan dengan penglihatan dan pendengaran dari remaja hingga lanjut usia melalui penyuluhan menggunakan media powerpoint dan video.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat khususnya para perempuan melalui GAPURA (gerakan usia reproduksi dan lansia menuju sehat) untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan deteksi dini kesehatan reproduksi sepanjang daur kehidupan wanita. Kegiatan ini cukup efektif dalam transfer pengetahuan, pemahaman dan deteksi dini masalah Kesehatan reproduksi wanita. Pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi mencakup hak setiap orang, khususnya perempuan, untuk mengakses layanan kesehatan reproduksi yang aman, efektif, dan terjangkau.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan pada perempuan usia Remaja hingga lanjut usia diperoleh kesimpulan yakni adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang peningkatan kesehatan sepanjang daur kehidupan perempuan. Disarankan agar para Perempuan usia reproduksi dan juga lanjut usia dapat melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala dan juga dapat berperan aktif dalam menjaga kesehatan reproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Wulandari, K. Khair Anwar, and M. Dolofu, "Pemberdayaan dan Penguatan Perempuan dalam Pemenuhan Hak-Hak Reproduksi di Desa Sawa, Kabupaten Konawe Utara."
- [2] I. Subasman, Z. Fikriyan, R. R. Aliyyah, and A. Saptarini, "Transformasi Sosial Perempuan Kepala Keluarga melalui Program PEKKA," *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 221–229, Dec. 2023, doi: 10.35912/yumary.v4i2.2577.
- [3] S. Rohaedi, S. Tuty Putri, and A. Dini Karimah, "TINGKAT KEMANDIRIAN LANSIA DALAM ACTIVITIES DAILY LIVING DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA SENJA RAWI," 2016. [Online]. Available: <http://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI>
- [4] R. Oktafia and N. A. Indriastuti, "Gerakan Peduli Sehat Reproduksi Wanita (Gelis P-San) Sebagai Upaya Pemberdayaan Deteksi Dini Kesehatan Reproduksi Wanita di Wilayah Bantul Yogyakarta," *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, vol. 5, no. 5, pp. 1443–1449, May 2022, doi: 10.33024/jkpm.v5i5.5840.
- [5] T. W. Sitanggang, D. Anggraini, Rhenditya, and S. Rahmadani, "PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA TENTANG GERAKAN MAKAN SAYUR DAN BUAH DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO," *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 154–159, 2023.
- [6] F. Fitria and T. Sudiarti, "Pengaruh Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi dan Kesehatan pada Ibu Balita di Mampang, Depok," *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, vol. 2, no. 1, p. 9, Jun. 2021, doi: 10.52742/jgkp.v2i1.10329.
- [7] A. Miftakus Surur, *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN Teori, Aplikasi, dan Publikasi*. 2021.